

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan masalah yang sangat kompleks dan penting dalam kehidupan berkeluarga, berbangsa dan bernegara, serta maju mundurnya suatu negara sebagian besar ditentukan oleh kualitas pendidikan. Dalam proses pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat ditentukan oleh pelajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam yang mendasar.

Dalam dunia pendidikan pengajaran matematika dapat diasumsikan dan dapat mengembangkan intelektualitas dan juga dapat memberikan kemampuan kepada siswa untuk memandang jauh kedepan serta dapat menyelesaikan situasi mendatang yang belum diketahui. Sedangkan secara kognitif dikatakan bahwa tujuan utama pengajaran matematika adalah pencapaian transfer belajar. Segala usaha yang dikembangkan agar siswa berhasil menguasai pengetahuan dan ketrampilan matematika untuk dapat memecahkan masalah-masalah baik dalam bentuk matematika maupun dalam bentuk soal yang lain. Sumadi Surya Brata (1997) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu faktor dari dalam (endogen) dan faktor dari luar (eksogen).

Pengajaran matematika di sekolah telah mengalami berbagai perubahan dan perbaikan. Hal ini seiring dengan kemajuan zaman dan gerak pembangunan nasional. Pemerintah selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan nasional

melalui perubahan sistem pendidikan nasional dengan segala komponen yang terlibat di dalamnya. Salah satu perubahan itu adalah adanya perubahan kurikulum khususnya pengajaran di sekolah, dengan diberlakukan kurikulum 2000 untuk pendidikan dasar (Sekolah Dasar dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama) dan pendidikan menengah (Sekolah Menengah Umum dan Sekolah Menengah Kejuruan).

Perubahan dan perbaikan kurikulum tersebut dilakukan di samping sebagai usaha untuk mengetahui tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi, juga sebagai tindak lanjut terhadap evaluasi belajar yang telah dilakukan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Telah dapat diketahui bersama bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku atau kecakapan, dimana kecakapan itu dicapai dengan melibatkan dua faktor individu dan faktor sosial. Faktor yang termasuk dalam faktor individu antara lain :

1. Faktor kecakapan
2. Faktor kecerdasan
3. Faktor kreatifitas

Sedangkan faktor sosial antara lain :

1. Faktor keluarga
2. Faktor guru
3. Faktor sarana dan prasarana serta lingkungan

Siswa yang terlatih karena sering mengerjakan soal maka terbentuk suatu kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki semakin baik, sebaliknya tanpa latihan

pengetahuan akan berkurang. Karena dengan latihan dan sering mengulangi permasalahan yang dihadapi semakin menambah minat dan memperbesar keinginan untuk mempelajari pengetahuan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dengan banyaknya permasalahan yang muncul maka peneliti membatasi masalah-masalah yang timbul. Adapun pembatasan masalah yang timbul adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang berasal dari dalam dan dari luar yang berhubungan erat dengan berhasil tidaknya prestasi belajar pokok bahasan vektor siswa SMK Dr. Tjipto Salatiga.
2. Peneliti akan menganalisa bagaimana hubungan antara kemampuan penalaran dan kemampuan abstraksi yang merupakan faktor intelegensi terhadap hasil prestasi belajar siswa matematika pokok bahasan vektor siswa SMK Dr. Tjipto Salatiga.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti paparkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan penalaran dengan prestasi belajar matematika pokok bahasan vektor siswa SMK Dr. Tjipto Salatiga.

2. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan yang positif antara kemampuan abstraksi dengan prestasi belajar matematika pokok bahasan vektor siswa SMK Dr. Tjipto Salatiga.
3. Apakah ada hubungan positif dan signifikan antara kemampuan penalaran dan kemampuan abstraksi secara bersama dengan prestasi belajar matematika pokok bahasan vektor siswa SMK Dr. Tjipto Salatiga

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui hubungan yang signifikan antara kemampuan penalaran dengan prestasi belajar matematika pokok bahasan vektor siswa SMK Dr. Tjipto Salatiga.
2. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kemampuan abstraksi dengan prestasi belajar matematika pokok bahasan vektor siswa SMK Dr. Tjipto Salatiga.
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kemampuan penalaran dan kemampuan abstraksi secara bersama dengan prestasi belajar matematika pokok bahasa vektor siswa SMK Tjipto Salatiga.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk :

1. Untuk mengetahui atau menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang matematika yang berkaitan dengan psikologi pendidikan.
2. Untuk memberikan teori pendidikan dalam rangka pembinaan dan usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajar matematika pokok bahasan vektor siswa SMK Dr. Tjipto Salatiga.
3. Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kemampuan penalaran dan kemampuan abstraksi dalam hubungannya dengan prestasi belajar matematika pokok bahasan vektor siswa SMK Dr. Tjipto Salatiga